

Modernisasi Pendidikan Islam: Upaya Menjaga Nilai-Nilai Keislaman di Tengah Perkembangan Teknologi Digital

Modernization of Islamic Education: Efforts to Preserve Islamic Values amid the Development of Digital Technology

Variza Wamer Erliana, Syamsul Aripin

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

ARTICLE INFO

Article history:

Received 18 December, 2025

Revised 19 December 2025

Accepted 25 December 2025

Available online 29 December 2025

Keywords

Modernization of Islamic education,
Digital technology, Islamic values,
Islamic education

Keywords:

Modernisasi pendidikan islam,
Teknologi digital, Nilai nilai
keislaman, Pendidikan islam.



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2025 by Author. Published by Yayasan Daarul Huda

ABSTRACT

The development of digital technology has brought significant changes to the education system, including Islamic education. Modernization of Islamic education has become a necessity to adapt the learning process to current developments, but this can also pose challenges in maintaining Islamic values. This article aims to examine the concept of modernizing Islamic education, the challenges in modernizing Islamic education, and efforts to maintain Islamic values. The method used in writing this article is a qualitative approach with a literature review, through a review of various journal articles relevant to the topic. The results of the study indicate that modernization of Islamic education can be aligned with Islamic values if digital technology is used wisely and integrated into the formation of good morals and ethics in students. Therefore, the active role of teachers and educational institutions is needed to optimize digital technology as a learning tool without neglecting Islamic values.

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital sudah membuat perubahan yang signifikan dalam sistem pendidikan, termasuk pendidikan islam. Modernisasi pendidikan islam sudah menjadi kebutuhan untuk menyesuaikan proses pembelajaran sesuai perkembangan zaman, namun hal ini juga dapat menimbulkan tantangan dalam menjaga nilai

nilai keislaman. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji konsep modernisasi pendidikan islam, tantangan dalam modernisasi pendidikan islam, serta upaya mempertahankan nilai nilai keislaman. Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah pendekatan kualitatif dengan studi pustaka, melalui penelaahan berbagai artikel jurnal yang relevan dengan topik pembahasan artikel. Hasil kajian menunjukkan bahwa modernisasi pendidikan islam dapat disesuaikan dengan nilai nilai keislaman, jika teknologi digital digunakan dengan bijak dan terintegrasi dalam pembentukan akhlak dan etika yang baik bagi siswa. Oleh karena itu, diperlukan peran aktif guru dan lembaga pendidikan dalam mengoptimalkan teknologi digital sebagai sarana pembelajaran tanpa mengesampingkan nilai nilai islam.

PENDAHULUAN

Kecerdasan digital (AI) adalah teknologi yang menyesuaikan materi ajar dengan kecepatan siswa belajar individu, sedangkan VR/AR adalah teknologi yang dapat menciptakan pengalaman imersif, misalnya adalah sejarah. Website online ini memberikan fasilitas dengan akses sumber daya keagamaan global, sedangkan AI mendukung dalam personalisasi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan setiap individu. Transformasi ini membuka peluang rekonstruksi nilai historis islam agar relevan di era virtual.

Dengan adanya teknologi digital ini, orang dapat mudah akses me tafsir Al-Quran, dakwah dan aplikasi – web islam secara online. Metaverse ini meningkatkan inyeraktivitas dan keterlibatan dalam pembelajaran PAI secara virtual. Kegiatan evaluasi secara online ini juga sangat mempermudah dalam memantau kemajuan siswa secara efisien, dan memperbanyak metode pengajaran secara inklusif. Hajri (2023)

Namun, konten digital yang tersedia tidak kredibel, dapat menyebabkan penyebaran informasi yang salah sehingga menyesatkan dan dekadensi moral pada peserta didik. Kesenjangan infrastruktur dan ketergantungan pada teknologi dapat menurunkan minat belajar,

*Corresponding Author

Email: Syamsul.aripin1981@gmail.com

serta interaksi sosial, melemahkan karakter islami. Khasanah (2024) Penggunaan teknologi yang berlebihan juga dapat membuat kecanduan sehingga menurunkan prestasi peserta didik dalam pelajaran, terutama PAI. Sartika (2025)

Untuk mengatasi kesenjangan akses serta hoax keagamaan, maka diperlukan literasi digital islam sebagai proses verifikasi konten dan etika berinternet. Khasanah (2024) Dalam pengintegrasian nilai islam ke media digital, dibutuhkan kolaborasi antara guru, orang tua, dan lembaga untuk pembinaan karakter di era Society 5.0. Strategi seperti kurikulum kontekstual dan pelatihan guru essensial menghadapi tantangan etika serta privasi data.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka. Metode ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis konsep modernisasi pendidikan islam, serta upaya menjaga nilai-nilai keislaman di tengah perkembangan teknologi digital berdasarkan pemikiran dan temuan para ahli yang telah dipublikasikan dalam bentuk artikel jurnal ilmiah.

Sumber data dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari artikel-artikel jurnal nasional terakreditasi yang membahas tentang modernisasi pendidikan, pendidikan Islam, rekonstruksi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), serta tantangan pendidikan Islam di era modern dan digital. Jurnal-jurnal tersebut dipilih berdasarkan relevansinya dengan topik penelitian dan tahun publikasi yang sesuai dengan perkembangan isu pendidikan kontemporer.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran, pengumpulan, dan penelaahan literatur dari jurnal ilmiah. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif analitis. Hasil analisis selanjutnya disajikan dalam bentuk narasi deskriptif yang sistematis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Modernisasi pendidikan islam adalah sebuah proses adaptasi sistem pendidikan islam terhadap perkembangan zaman, serta tuntutan zaman modern tetapi tetap mempertahankan nilai-nilai keislaman. Hal ini mencakup kurikulum, lembaga, metode dan media yang digunakan. Hidayat, A., et al. (2025) Nilai keislaman dalam pendidikan berfokus pada integrasi aqidah, syariah dan akhlak dalam pembentukan karakter yang mulia bagi siswa, dengan cara belajar holistik. Rudianto, R (2023) Pendekatan ini menselaraskan tradisi dengan inovasi supaya relevan dengan era globalisasi.

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, modernisasi pendidikan islam ini dapat didefinisikan sebagai transformasi kurikulum, lembaga, metode dan media pembelajaran untuk menanggapi perubahan zaman tanpa meninggalkan esensi keislaman. Menurut pandangan Prof. Dr. Zakiah Daradjat, modernisasi mencakup peningkatan status madrasah, integrasi pendidikan agama di sekolah umum, dan penanganan isu korupsi dalam tes untuk guru. Ibrahim, A. (2021) Nahdlatul Ulama memberi contoh keseimbangan ini melalui penanaman nilai tradisional seiring perkembangan teknologi.

Bentuk bentuk modernisasi

1. Metode

Metode modern ini mencakup pembelajaran aktif yang berbasis online/digital, seperti zoom, LMS, dan diskusi online antara guru dengan siswa atau siswa dengan siswa tanpa batas ruang dan waktu. Pendekatan ini mengintegrasikan sebuah simulasi virtual untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam materi keagamaan.

2. Media

Media modern ini mencakup Al-Qur'an, e-book, fiqh/tafsir/hadis yang berbasis digital untuk membantu orang yang ada di daerah terpencil. Platform yang disediakan seperti Google Classroom, Teams dapat mendukung pembelajaran secara daring yang fleksibel di institusi islam.

3. Kurikulum

Kurikulum modern ini mengintegrasikan ilmu umum dengan nilai keislaman melalui model terpadu, seperti menekankan aqidah, syariah, akhlak, serta adaptasi digital. Nahdlatul Ulama menerapkan kurikulum berbasis konten analisis guna menyeimbangkan tradisi dan inovasi.

Nilai nilai keislaman terdiri dari aqidah, syariah, dan akhlak yang diintegrasikan sejak RPP hingga evaluasi. Rudianto, R. (2023) Integrasi ini di aplikasikan dengan cara pembiasaan berdoa, salam, diskusi belajar, dan refleksi untuk membentuk karakter yang islami. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk membekali siswa menjadi seseorang yg beriman, bertakwa, berakhlak mulia, dan adaptif terhadap tantangan modern.

Modernisasi pendidikan islam ini melibatkan adaptasi sistem keislaman terhadap perkembangan zaman dengan cara pengintegrasian ilmu pengetahuan modern namun tetap mempertahankan esensi islam. Beberapa tantangan di era digital adalah kesenjangan akses, konten yang tidak pasti, serta degradasi moral akibat informasi global. Demi menjaga nilai keislaman, maka dilakukan integrasi teknologi dengan ajaran islam, peran guru PAI sebagai pembimbing, serta mengasah etika dan akhlak dalam pembelajaran. Abdul Majid, Henrawansyah. (2021), Hajri (2023)

Modernisasi dapat memperluas pendidikan islam dengan metode digital seperti Google Classroom dan LMS, yang memungkinkan rekonstruksi nilai historis agar relevan tanpa menghilangkan aqidah inti. Hidayat, A., et al. (2025) Hubungan ini bersifat holistik, menggabungkan syariah tradisional dengan keterampilan teknologi di abad 21 untuk lulusan yang kompeten dan tetap berakhlak mulia. Kurniawan, D. A. (2023)

Tantangan di era digital ini salah satunya adalah kesenjangan digital yang membatasi akses di daerah terpencil, sementara penyebaran hoax keagamaan dan degradasi moral mengancam autentisitas pembelajaran. Salah satu tantangan lainnya adalah ketergantungan pada gadget dapat menurunkan interaksi tatap muka dan minat belajar siswa. Tantangan ini menuntut literasi digital islami untuk memverifikasi konten dan etika saat menggunakan digital.

Integrasi teknologi dan nilai islam

Integrasi dilakukan melalui platform berbasis Al-Qur'an, seperti aplikasi/website tafsir digital dan video yang membahas tentang nilai akhlak dalam sebuah konten. Kurikulum blended learning menggabungkan teknologi dengan fiqh kontekstual, memastikan akses global tanpa kehilangan esensi islam. Strategi ini juga memperluas jangkauan dakwah sambil mencegah konten destruktif dengan filter islami.

Peran guru PAI

Peran guru PAI adalah sebagai role model digital, membantu melatih siswa literasi melalui diskusi online dan pembinaan karakter secara daring via zoom atau teams. Guru mengintegrasikan nilai tauhid dalam evaluasi nyata, serta memantau perkembangan siswa. Pelatihan kompetensi digital guru esensial agar menjadi fasilitator adaptif di era digital.

Penguatan Pembelajaran berbasis etika dan akhlak

Pembelajaran akan berfokus pada kebiasaan akhlak baik seperti jujur dan tanggung jawab melalui tugas proyek yang berbasis keislaman secara digital. Refleksi etika internet dan simulasi kasus moral dapat memperkuat karakter, kolaborasi antara guru dengan orang tua untuk memastikan konsistensi nilai. Pendekatan ini membentuk generasi resilien terhadap tantangan digital.

SIMPULAN

Modernisasi pendidikan islam merupakan pengintegrasian nilai islam ke dalam teknologi digital. Pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran memberikan harapan yang besar untuk meningkatkan efektivitas, dan kualitas belajar. Namun, perkembangan teknologi ini juga memberikan tantangan yang cukup serius, terutama dalam menjaga nilai nilai keislaman seperti akhlak, dan etika siswa.

Berdasarkan kajian terhadap berbagai artikel jurnal, diperoleh simpulan bahwa modernisasi pendidikan islam tidak harus bertentangan dengan nilai-nilai keislaman, karena hal ini juga bisa berjalan berdampingan apabila didukung oleh integrasi keislaman dalam setiap kegiatan pembelajaran. Peran guru, penguatan kurikulum, serta pemanfaatan teknologi dengan bijak juga menjadi faktor penting dalam menjaga keseimbangan antara kemajuan teknologi digital dengan pembentukan karakter siswa yang islami. Dengan demikian, pendidikan islam diharapkan mampu menciptakan generasi yang tidak hanya berkompotensi secara intelektual dan teknologi, tetapi juga memiliki keimanan dan akhlak yang baik.

REFERENSI

- Abas, S. Z. B., & Supi'ah. (2025). Integrasi teknologi digital dalam pengembangan sumber belajar PAI yang kontekstual dan relevan. *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 391–402.
- Abdul Majid, Henrawansyah. (2021). Pengintegrasian nilai-nilai agama Islam pada pembelajaran di sekolah. *Jurnal Literasiologi*, 7(1).
- Ahmad, F. (2024). Digitalisasi pendidikan Islam: Menjaga akhlak di era media sosial. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 10(2), 45–60.
- Aripin, S., & Nurdiansyah, N. M. (2022). Modernization of education: a new approach and method In learning Islamic religious education. *Tadris: Jurnal Pendidikan Islam*, 17(1), 105–118. <https://doi.org/10.19105/tjpi.v17i1.5916>
- Cham Is Na Uy, N., & Gusmaneli, G. (2025). Pemanfaatan teknologi digital dalam pengembangan desain pembelajaran pendidikan agama Islam. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(4), 1031–1039.
- Daulay, S., & Daimunthe, R. A. (2021). Modernisasi pendidikan Islam di Indonesia: Komparasi pengalaman organisasi Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 2(2), 125–140.
- Dewi, S. (2025). Adaptasi nilai sufi dalam aplikasi pendidikan digital. *Mystica: Jurnal Studi Islam*, 13(4), 67–82.
- Fatimah, U. (2025). Menjaga kemurnian ajaran melalui konten digital. *Jurnal Studi Islam*, 14(1), 22–40.
- Hajri, M. F. (2023). Pendidikan Islam di era digital: Tantangan dan peluang pada abad 21. *Al-Mikraj: Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, 4(1), 33–41.
- Hakim, A. R., & Masumah, N. A. (2025). Implementasi pembelajaran agama Islam berbasis teknologi digital untuk menghadapi tantangan masyarakat 5.0. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 151–169.
- Hidayat, S. (2024). Tantangan etika digital dalam pendidikan madrasah. *Edukasi Islamika*, 9(1), 34–50.
- Ibrahim, A. (2021). Modernisasi pendidikan Islam dalam pandangan Prof. Dr. Zakiah Daradjat. *Repositori UIN Alauddin Makassar*. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/20514/1/Modernisasi%20Pendidikan%20Islam%20dalam%20Pandangan%20Prof.%20DR.%20Zakiah%20Daradjat.pdf>
- Ismail, R. (2024). Pemanfaatan big data untuk pengajaran fiqh kontemporer. *Tadris: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 90–105.
- Khasanah, M. (2024). Tantangan penerapan teknologi digital dalam pendidikan Islam. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. <https://ejournal.iainkerinci.ac.id/index.php/jmpi/article/download/4240/1468>
- Khoirul, A. (2023). Inovasi blended learning di perguruan tinggi Islam. *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Pendidikan*, 6(3), 120–135.
- Kurniawan, D. A. (2023). Modernisasi sistem pendidikan Islam di Indonesia: Dari awal abad ke-20 hingga periode kontemporer. *Jurnal MKD UISU*. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/mkd/article/view/>

- Nur, L. (2025). Rekonstruksi metode ta'lim dengan VR di pesantren. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 11(2), 150–165.
- Putra, M. (2025). Platform e-learning berbasis nilai keislaman. *Jurnal Pendidikan Agama*, 12(4), 78–95.
- Rahman, A. (2023). Literasi digital untuk pelestarian nilai Islam. *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(3), 200–215.
- Rudianto, R., & Mahfud, M. (2023). Konsep integrasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam proses belajar mengajar. *Journal of Islamic Education*, 1(1), 13–22.
<https://pdfs.semanticscholar.org/354b/81c5733fedca26387079c11b33a5fd36d061.pdf>
- Sari, N. (2025). Strategi integrasi AI dalam kurikulum pesantren. *Jurnal Tarbiyah*, 15(1), 112–130.
- Sartika, L. (2025). Dampak penggunaan teknologi dan kurangnya minat belajar siswa terhadap pelajaran PAI. *Jurnal Inversi*.
<https://journal.staittd.ac.id/index.php/inv/article/view/342>
- Shalehah, K. R., Ihsan, F., Hibrizi, M. A., Ramadhan, M. N., & Fadhil, A. (2025). Transformasi pendidikan Islam di era digital: Rekonstruksi nilai-nilai historis dalam menyongsong masyarakat virtual. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(3), 1–15.